

BAB V

A. KESIMPULAN

Selama ini, sunnah Nabi hanya dilihat dari aspek praktis atau produk saja, sehingga sunnah Nabi hanya di definisikan sebagai bentuk dari ucapan atau perbuatan atau sikap tertentu dari Nabi SAW. Akibatnya, ketika hadits Nabi dipahami untuk diamalkan, maka yang muncul adalah pemahaman dan pengamalan secara lahiriah, tekstual dan tidak pernah ada perubahan walaupun tuntutan keadaan dan perubahan waktu terus terjadi. Seharusnya, kemunculan suatu sunnah lebih dilihat dari aspek metodenya sebagai ijtihad, bukan hasilnya. Sunnah Nabi adalah metode Nabi SAW yang bersifat deduktif dalam melaksanakan hukum yang terdapat dalam al-Qur'an. Oleh karena itu apa yang dinamakan sebagai sunnah Nabi bukan teks tentang ucapan, perbuatan atau ketetapan Nabi SAW sehari-hari yang bersifat harfiyah, sebab semua itu hanya merupakan bentuk-bentuk ekspresi atau perwujudan yang bersifat praktis dari pola pikir atau paradigma sunnah Nabi tersebut, yang tidak lain adalah ijtihad beliau sendiri. Ekspresi dan ungkapan tersebut dapat selalu berubah-ubah, sementara pola dan paradigma pemikiran lebih bersifat tetap.

Metode merupakan cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan teknik berarti metode atau sistem untuk mengerjakan sesuatu. Metode dan teknik mempunyai pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama. Metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Teknik adalah cara mengerjakan sesuatu.

Dalam perkembangan pendidikan modern, semua metode tersebut masih sangat relevan diterapkan. Hanya saja, berdasarkan sejarah perkembangan metode pendidikan, untuk penerapan metode-metode pendidikan di atas diperlukan kreatifitas guru untuk mengembangkannya. Penerapan metode-metode pendidikan di atas tidak cukup diterapkan begitu saja, namun harus dilakukan adaptasi dan modifikasi sesuai perkembangan zaman.

Sebuah metode akan mempengaruhi sampai tidaknya suatu informasi secara lengkap atau tidak. Bahkan sering disebutkan cara atau metode kadang lebih penting daripada materi itu sendiri. Oleh sebab itu pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat, disesuaikan dengan berbagai faktor terkait, sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan. Rasulullah SAW. sejak awal sudah mencontohkan dalam mengimplementasikan metode pendidikan yang tepat terhadap para sahabatnya. Strategi pembelajaran yang beliau lakukan sangat akurat dalam menyampaikan ajaran Islam. Rasul saw.

B. SARAN

Demikianlah skripsi yang penulis buat, penulis menyadari dalam penulisan makalah ini banyak sekali kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini dan berikutnya besar harapan penulis, semoga skripsi ini bisa memberikan sedikit manfaat bagi membaca pada umumnya dan penulis pada khususnya, Aamiin.